



## **BAB V**

### **PENUTUP**

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan air berdasarkan Standar Kriteria Perencanaan Direktorat Jendral Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum pada gedung Rumah Sakit Bakti Timah adalah  $34,600 \text{ m}^3/\text{hari}$ .
2. Pemakaian air berdasarkan Standar Perencanaan dan Pemeliharaan Sistem Plambing dengan penaksiran jumlah penghuni pada gedung Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang adalah  $50,928 \text{ m}^3/\text{hari}$  sedangkan pemakaian air dengan penaksiran jenis dan jumlah alat plambing pada gedung Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang adalah  $68,837 \text{ m}^3/\text{hari}$ .
3. Perbandingan antara kebutuhan air ( $34,600 \text{ m}^3/\text{hari}$ ) dan pemakaian air ( $50,928 \text{ m}^3/\text{hari} - 68,837 \text{ m}^3/\text{hari}$ ) dengan jumlah air yang tersedia ( $30 \text{ m}^3/\text{hari}$ ) di Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang tidak mencukupi kebutuhan air Standar Kriteria Perencanaan Direktorat Jendral Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum maupun pemakaian air Standar Perencanaan dan Pemeliharaan Sistem Plambing.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilakukan di tempat yang berbeda baik dengan menggunakan metode analisis yang sama ataupun yang berbeda dan dapat mempertimbangkan faktor lainnya.
2. Sumber air utama yang berasal dari sumur bor (*deep walk*) tidak memenuhi seluruh kebutuhan air bersih dalam gedung Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang, maka dianjurkan menggunakan sumber air PDAM atau bisa

juga menambahkan tangki penampungan air agar kebutuhan air bersih pada gedung rumah sakit dapat dipenuhi.

